

PERKUAT KOLABORASI DENGAN BERBAGAI PIHAK

Tinggi Antusiasme Masyarakat DIY untuk Vaksinasi

YOGYA (KR) - Pemda DIY memperkuat kolaborasi dengan TNI, Polri, Kadin, profesi, perguruan tinggi, organisasi sosial, instansi vertikal, swasta dan lain-lain guna percepatan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di DIY. Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di DIY ini perlu dipercepat seiring animo atau minat masyarakat untuk vaksinasi sangat tinggi saat ini.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY Pembajun Setyaningastutie mengatakan, vaksinasi Covid-19 dilaksanakan di berbagai fasilitas kesehatan dan sentra vaksinasi massal di DIY. Upaya percepatan vaksinasi di DIY pun dilakukan tidak hanya Government to Government (G2G) atau antar-pemerintah semata

semisal Pemda DIY dengan Pemkab/Pemkot se-DIY, namun berkolaborasi dengan semua pihak. "Kita tidak hanya dengan G2G tapi harus mengerakkan semua termasuk TNI dan Polri, hanya perlu dikuatkan koordinasinya. Pemda DIY siap berkolaborasi dengan TNI, Polri maupun berbagai pi-

hak lainnya lalu kita buat strategi dan membagi tugas pelaksanaan vaksinasi di DIY," ujarnya, Sabtu (21/8). Pembajun mencontohkan Dinkes DIY berbagi pekerjaan atau tugas vaksin dan biaya guna melakukan percepatan dengan TNI dan Polri yang memiliki strategi 5M. Kolaborasi

ini diharapkan bisa segera dimulai minggu depan mengingat antusiasme masyarakat DIY tinggi mengikuti vaksinasi Covid-19 saat ini.

"Jadi semua harus bergerak sebagai upaya percepatan vaksinasi di DIY. Jangan hanya bertumpu pada tenaga kesehatan (nakes) sebagai pengumpul data, tugas ini bisa dilakukan pihak lain, tidak harus nakes termasuk jemput bola vaksinasi," tandasnya.

Kepala Bagian (Kabag) Humas Biro Umum, Humas dan Protokol (UHP)

Setda DIY Ditya Nanaryo Aji menyampaikan, total sasaran vaksinasi Covid-19 DIY adalah sebesar 2.879.699 orang tersebar di lima kabupaten/kota. Penerima vaksinasi dosis 1 telah mencapai 1.340.472 orang atau 46,55 persen. Sementara cakupan vaksinasi dosis kedua telah menjangkau 546.339 orang atau 18,97 persen dan dosis 3 kepada nakes sebanyak 10.402 orang atau 30,78 persen per 20 Agustus 2021.

"Rata-rata vaksinasi dilakukan kepada 12.612 orang perhari di DIY selama periode 29 Juni hingga

20 Agustus 2021. Jumlah akseptor menjadi 5.356 menurun per 20 Agustus 2021 dari 17.171 di hari sebelumnya. Kecenderungan dalam enam hari terakhir jumlah akseptor terlihat tidak mengalami perubahan," paparnya.

Ditya mengungkapkan, minat masyarakat DIY untuk vaksinasi sangat tinggi sebesar 98 persen berdasarkan hasil telesurvei terhadap 7.011 responden pada Agustus 2021. Capaian tersebut meningkat dibandingkan hasil berbagai survei Februari hingga Mei 2021 yang mencapai 70

sampai 78 persen. Tingkat pendidikan menjadi faktor yang berpengaruh signifikan mempengaruhi minat vaksinasi.

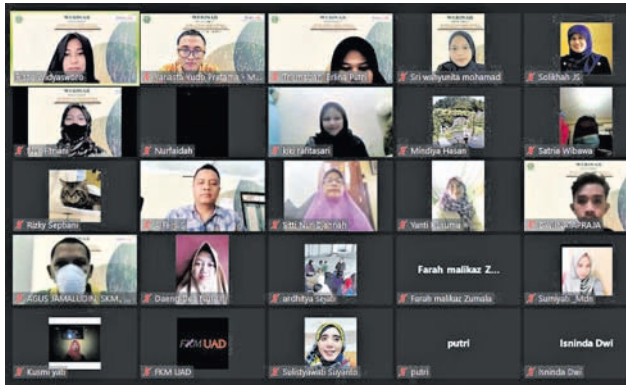
"Total vaksinator di DIY mencapai 1.498 dengan kapasitas 40 perorang, maka dalam sehari dengan jumlah vaksinator tersebut akan mencapai 59.920 jika seluruhnya turun. Namun dibutuhkan pengaturan *shift* dan istirahat, agar efektif dalam sehari berkisar 50 persen perhari atau 29.960 perhari sehingga masih mencukupi kebutuhan saat ini," jelasnya. **(Ira)-f**

Waspadai Hoaks Tentang Vaksin di Medsos

YOGYA (KR) - Berita bohong (hoaks) terkait vaksin banyak beredar di media sosial (medsos). Setidaknya ada 1.870 hoaks tentang vaksin Covid-19 yang telah ditemukan Kominfo sampai 23 Juli 2021.

Sri Wahyunita Mohamad SKM dari Prodi Magister Kesehatan Masyarakat (MKM) Universitas Ahmad Dahlan (UAD) mengatakan, hoaks tentang vaksin paling banyak ditemukan di media sosial Facebook, kemudian Twitter, YouTube serta pesan berantai di WhatsApp. Salah satu hoaks yang banyak beredar yakni informasi soal banyaknya warga yang meninggal setelah mendapatkan vaksinasi.

"Hal ini sudah diklarifikasi dan dijawab oleh Ketua Komnas KIPi, Prof Dr Hindra Irawan Satari, yang menyatakan informasi itu merupakan hoaks. Kalau seandainya



KR-Istimewa

Webinar kupas tuntas vaksin Covid-19.

banyak warga yang meninggal, tentu pemerintah langsung menghentikan proses vaksinasi," terang Sri Wahyunita dalam Webinar 'Kupas Tuntas Vaksin Covid-19 dalam Tinjauan Medik dan Awam', Jumat (20/8).

Webinar diselenggarakan oleh Kelompok III Program Pengabdian Masyarakat (Prodamat) Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) UAD. Narasumber lain dr Yanasta Yudo Pratama AIFO-K yang juga

dari Prodi MKM UAD dipandu moderator Trismadani Erlina Putri STKep.

Menurut Sri, meskipun banyak beredar hoaks, antusiasme masyarakat untuk mengikuti program vaksinasi sangat tinggi. Berdasarkan sebuah survei yang dirilis pemerintah bulan lalu, disebutkan sebanyak 80 % rakyat Indonesia sangat mendukung dan antusias untuk mendapatkan suntikan vaksin Covid-19.

"Hal itu menjadi pertan-

da baik dalam penanganan pandemi di Tanah Air, bahwa vaksin ini merupakan bentuk ikhtiar agar dapat keluar dari pandemi. Diharapkan masyarakat dapat mengerti dan ikut menyukseskan program vaksinasi ini," katanya.

Yanasta Yudo Pratama mengatakan, Indonesia perlu belajar dari India ketika terjadi tsunami kasus Covid-19 di negara itu. Ketika India berada di nomor satu (angka kasus dan kematian), India langsung berupaya memvaksin seluruh warganya. Yudo juga mengimbau masyarakat tidak perlu meragukan efikasi vaksin yang disuntikkan.

"Vaksin itu sudah melalui uji klinis sebelumnya, dan yang menguji juga bukan orang sembarangan, tapi orang yang benar-benar ahli di bidangnya. Jadi kita tidak perlu ragu lagi di vaksin," katanya. **(Dev)-f**

ORASI ILMIAH DIES NATALIS KE-2 STIKES NOTOKUSUMO Tanaman Obat Dukung Imunitas Tubuh

YOGYA (KR) - Penerapan protokol kesehatan secara disiplin dan vaksinasi menjadi upaya dalam menghadapi pandemi Covid-19. Di samping itu manajemen tanaman obat juga mampu mendukung imunitas tubuh.

Disampaikan dosen Prodi Farmasi Stikes Notokusumo Apt Amanda Marcelin MSc, pemanfaatan tanaman obat telah mendapatkan dukungan dari pemerintah sehingga aman untuk dikonsumsi oleh masyarakat.

"Pencegahan Covid-19 selain menggunakan Gerakan 5M yakni memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, mengurangi mobilitas dan menghindari kerumunan, serta melakukan vaksinasi juga bisa dengan melakukan manajemen tanaman obat," tandasnya dalam orasi ilmiah, Jumat (20/8).

Orasi ilmiah tersebut digelar dalam rangka Dies Natalis ke-2 Stikes Notokusumo Yogyakarta. Acara tersebut juga dibarengi dengan temu alumni sekaligus pematangan tumpeng.

Amanda menambahkan, tanaman obat yang berpotensi memiliki aktivitas meningkatkan sistem imun humoral yakni jahe, kunyit serta tanaman obat



KR-Istimewa

Apt Amanda Marcelin MSc menyampaikan orasi ilmiah dalam rangka Dies Natalis ke-2 Stikes Notokusumo Yogyakarta.

sambiloto. Berbagai tanaman obat tersebut mudah ditemui di masyarakat serta dapat tumbuh subur di lingkungan rumah. Oleh karena itu masyarakat tidak akan kesulitan dalam melakukan budidaya secara mandiri.

Selain Apt Amanda Marcelin MSc, orasi ilmiah juga menghadirkan Dosen Prodi Farmasi Rudi Haryono SKEP Ns MKEP. Sesuai disiplin ilmunya, menurut Rudi, kondisi perawat menghadapi situasi rumit dan tidak pernah ditemui sebelumnya dalam menghadapi pandemi Covid-19. Perawat harus bertanggung jawab penuh dalam menangani pasien. Namun di sisi lain ketugasannya juga rentan

mengalami paparan virus. Pada kondisi tersebut dibutuhkan sikap altruisme atau mementingkan kebaikan orang lain atau tidak mementingkan diri sendiri.

Sementara itu Ketua Stikes Notokusumo Yogyakarta Giri Susilo Adi MKEP menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung kemajuan lembaga pendidikannya. Pada Tahun Ajaran 2021/2022 ini Stikes Notokusumo Yogyakarta menerima 304 mahasiswa baru di Prodi Diploma Keperawatan dan Sarjana Farmasi yang siap dididik menjadi tenaga kesehatan profesional menuju masyarakat Indonesia sehat. **(Dhi)-f**

Santri Tolak Paham Radikalisme

YOGYA (KR) - Forum Komunikasi Mahasiswa Santri Banyuanyar (FKM-SB) Wilayah Yogya bersatu dan merapatkan barisan untuk menangkal dan menghalau penyebaran paham radikalisme. Mereka juga mengancam dan menolak keras segala aksi intoleran yang dilakukan individu/kelompok karena meresahkan dan tidak berperikemanusiaan, serta mengancam stabilitas nasional dan keutuhan NKRI.

"Kita terus menumbuhkan rasa kebersamaan dan membangun sinergitas antara seluruh mahasiswa di Yogya dalam memerangi penyebaran paham radikalisme," tegas Ketua Umum FKMSB Yogya Abdurrahman Wahid di sela Studium General bertema 'Menyikapi Radikalisme dan Intoleransi, Santri Bisa Apa?'



KR-Juvinarto

Studium General FKMSB Yogya mensikapi bahaya radikalisme di kampus.

dalam rangka Rakornas Sabtu (21/8) di Merapi Merbabu Hotel.

Studium General diikuti peserta terbatas dengan prokes, menghadirkan narasumber Ketua Forum Persaudaraan Umat Beragama (FPUB) KH Abdul Muhaimin, dosen UIN Suka Abd Aziz Faiz MHum, KBO Binmas Polda DIY AKBP Ahmad

Arifin yang mengapresiasi inisiatif FKMSB Yogya dalam usaha menghalau penyebaran radikalisme khususnya di lingkungan mahasiswa kampus. Menghentikan organisasi mahasiswa radikal yang secara terus menerus menanamkan paham radikalisme dengan mengatasnamakan agama. "Pancasila harus kem-

bali menjadi pegangan yang kuat. Bahaya radikalisme akan memunculkan tindakan intoleransi. Apalagi anak muda, khususnya mahasiswa, rentan terpapar paham radikalisme," tegas Abdurrahman Wahid.

Ketua Panitia Usman Efendi menambahkan, pernyataan sikap FKMSB Yogya yang siap membentengi almamater dan mahasiswa di seluruh perguruan tinggi di Yogya dari paham radikalisme agar jangan sampai masuk ke dalam lingkungan kampus. "Mengajak santri dan mahasiswa di kampus-kampus serta civitas akademika untuk memerangi dan melawan segala bentuk penyebaran paham radikalisme di lingkungan kampus khususnya dan yang terjadi di Indonesia pada umumnya," tegasnya. **(Vin)-f**

BANTU HADAPI PERSOALAN SAAT PANDEMI

KKN UMBY Berikan Layanan Konseling

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 telah menimbulkan banyak perubahan di berbagai sektor kehidupan. Terutama yang berkaitan dengan mobilitas atau aktivitas masyarakat berkurang drastis, mulai dari bidang pendidikan, perkantoran dan perdagangan seperti terjadi di Pasar Serangan Kota Yogya. Apalagi setelah pemerintah menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di mana aktivitas jual beli di pasar tradisional juga dibatasi. Salah satu dampak yang dirasakan pedagang akibat pandemi ini adalah merasakan cemas, dikarenakan pendapatan menurun.

"Banyak pedagang mengalami kebingungan dalam menyikapi kondisi yang saat ini terjadi. Kalau kondisi pedagang *down* dikhawatirkan bisa membuat umitasnya jadi menurun, hal ini akan memudahkan virus menyerang tubuh. Melihat kondisi

tersebut kelompok KKN 101 UMBY memberikan layanan konseling serta layanan pengecekan tekanan darah bagi para pedagang di Pasar Serangan Yogya," kata Wakil Ketua KKN UMBY Isti Muslikhatun, Sabtu (21/8).

Menurut mahasiswa Jurusan Psikologi tersebut, dirinya bersama dua anggota lainnya berkeliling di Pasar Serangan Kota Yogya untuk memberikan layanan konseling dan pemeriksaan kesehatan. Kegiatan tersebut disambut antusias oleh pedagang Pasar Serangan. Adapun salah satu tujuan dari layanan konseling adalah untuk membantu pedagang Pasar Serangan dalam menghadapi permasalahan yang sedang mereka hadapi baik itu keluarga, ekonomi maupun masalah pribadi.

"Melalui pelayanan ini kami berharap dapat meringankan beban pikiran para pedagang dalam meng-

hadapi masalah yang dialami saat pandemi Covid-19. Di samping itu dengan adanya layanan konseling kami berharap para pedagang mampu untuk mengelola stress yang dialami dan mendapatkan solusi terbaik," ungkapnya.

Sementara itu Kabag Humas UMBY Widarta MM menyatakan, kelompok KKN 101 Universitas Mercu Buana Yogyakarta memiliki fokus pada bidang kesehatan, teknologi dan informasi dan komunikasi. Semua itu dilakukan dengan tujuan terciptanya kesehatan fisik serta psikis masyarakat yang menunjang peningkatan sumber daya pasar tradisional.

Sedangkan salah satu pedagang di Pasar Serangan Harni mengaku sangat terbantu dengan adanya program tersebut. Menyadari manfaatnya yang cukup besar pihaknya berharap kegiatan tersebut bisa diadakan lagi. **(Ria)-f**

BAKSOS SERDIK SESPIMMEN POLRI DIKREG KE-61 Beri Donasi ke Yayasan Sayap Ibu Cabang DIY

YOGYA (KR) - Dalam pelaksanaan pendidikan di Sespimmen Polri Dikreg ke-61, Mayor Pom Yohannes Hapsoro Pamungkas SH mengadakan kunjungan bakti sosial (baksos) ke sejumlah wilayah di Yogya.

Pada kesempatan ini, Serdik Yohannes Hapsoro Pamungkas SH berkunjung untuk memberikan bantuan donasi ke Yayasan Sayap Ibu Cabang DIY yang beralamat di Jalan Ukmir Kadirojo II 07/02 Purwomartani, Kalasan, Sleman. Donasi diterima Devi Indah Puspita Sari SPd selaku Kepala Panti 2.

Adapun Yayasan Sayap Ibu Cabang DIY ini mengasuh puluhan anak-anak berkebutuhan khusus. Diharapkan donasi ini dapat membantu dalam

memenuhi kesejahteraan dan operasional pelayanan yang diberikan. **(Dev)-f**



KR-Istimewa

Mayor Pom Yohannes Hapsoro Pamungkas SH (kanan) menyerahkan bantuan diterima Devi Indah Puspita Sari.

Innalillahi wa innailaihi rojiun

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN

BESERTA JAJARAN DAN MASYARAKAT SLEMAN

Turut berdukacita mendalam atas wafatnya

Drs. H. SAMIRIN

BUPATI SLEMAN PERIODE 1985 - 1990

Semoga diterima segala amal ibadahnya.

Diampuni segala dosa-dosanya dan mendapatkan tempat yang mulia di sisi-Nya.Amin

Bupati
Dra. Hj. Kustini Sri Purnomo

Wakil Bupati
Danang Maharsa, SE